

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan melukis dengan media lilin di kelompok A TKK BPK PENABUR 246, dapat disimpulkan bahwa :

Kondisi kreativitas melukis anak di TKK BPK PENABUR 246 sebelum diberi tindakan menunjukkan hasil secara umum kreativitas melukis anak berada pada kategori baik (B) 54,4%, yaitu pada indikator mampu bereksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek lukisan dengan menggunakan cat air atau poster tanpa bantuan guru, mampu melukis sesuai dengan tema tanpa bantuan guru, mampu menceritakan isi lukisan yang dibuat oleh anak tanpa bantuan guru, dan mampu berkomentar positif terhadap kreasi anak-anak lain tanpa bantuan guru, pada kategori cukup (C) sebesar 20,5%, yaitu pada indikator mampu melukis dengan menggunakan media lilin tanpa bantuan guru, dan pada kategori kurang (K) sebesar 25%, yaitu pada indikator mampu menciptakan lukisan yang berbeda tanpa bantuan guru, mampu menggunakan bahan dan ide dengan cara yang orisinal tanpa bantuan guru, mampu mewarnai objek lukisan lebih dari 5 variasi warna tanpa bantuan guru, serta mampu membuat objek lukisan secara beragam tanpa bantuan guru.

2. Pelaksanaan kegiatan melukis dengan media lilin sebagai upaya meningkatkan kreativitas anak dilakukan dengan tiga siklus.

Siklus I, siklus II, dan siklus III dengan sub indikator yang sama dan dilaksanakan adalah anak mampu menciptakan lukisan yang berbeda, anak mampu menggunakan bahan dan ide dengan cara yang orisinal, anak mampu melukis dengan menggunakan media lilin, anak mampu bereksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek lukisan dengan menggunakan media cat air/poster, anak mampu bereksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek lukisan dengan menggunakan pewarna makanan, anak mampu mewarnai objek lukisan lebih dari 5 variasi warna, anak mampu membuat objek lukisan secara beragam, anak mampu melukis sesuai dengan tema, anak mampu menceritakan isi lukisan yang dibuat oleh anak, anak mampu berkomentar positif terhadap kreasi anak-anak lain.

Kegiatan melukis, merupakan suatu kegiatan yang baru yang belum pernah anak lakukan di sekolah sehingga anak antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Pada kegiatan ini anak diberikan kebebasan untuk berkespresi dan berkarya sehingga anak dapat menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk lukisan. Walaupun kegiatan melukis dengan media lilin ini baru dikenal oleh anak, peranan guru untuk memberikan stimulus, bimbingan, serta motivasi tetap diperlukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak terhadap hasil karyanya dan agar anak melukis secara terarah. Hal ini

bertujuan untuk mengukur kreativitas anak melalui kegiatan melukis dengan media lilin.

3. Kreativitas anak di TKK BPK PENABUR 246 setelah diterapkan melalui kegiatan melukis dengan media lilin meningkat secara signifikan. Terbukti dari hasil presentase sebelum diberi tindakan dan setelah diberi tindakan di atas dapat dilihat perkembangan yang signifikan pada setiap anak. Dimana sebelumnya pada penelitian sebelum tindakan, persentase anak yang memperoleh kriteria baik (B) sebanyak 54,4%, pada kriteria cukup (C) sebanyak 20,5%, pada kriteria kurang sebanyak (K) 25%. Hasil presentase pada siklus I anak yang memperoleh kriteria baik (B) sebanyak 60,5%, pada kriteria cukup (C) sebanyak 17,5%, pada kriteria kurang sebanyak (K) 22%. Pada siklus II hasil presentase mengalami peningkatan anak yang memperoleh kriteria baik (B) sebanyak 81%, pada kriteria cukup (C) sebanyak 7,5%, pada kriteria kurang sebanyak (K) 11,5%. Hasil presentase pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan anak yang memperoleh kriteria baik (B) sebanyak 92%, pada kriteria cukup (C) sebanyak 7%, pada kriteria kurang sebanyak (K) 1%. Berdasarkan penjabaran di atas dengan adanya kemajuan dari setiap siklus, dapat disimpulkan bahwa kegiatan melukis dengan menggunakan lilin dapat meningkatkan kreativitas anak.

B. Rekomendasi

Mengacu pada hasil temuan penelitian, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini. Adapun rekomendasi tersebut antara lain ditunjukkan bagi :

1. Pihak Sekolah

- a. Penyediaan alat dan media sumber belajar lebih ditingkatkan lagi dengan cara penyediaan media yang lebih menarik, agar pada saat kegiatan belajar mengajar anak lebih antusias dalam kegiatan belajar.
- b. Pihak sekolah mengadakan kerjasama dengan orang tua serta masyarakat sekitar untuk memberikan dukungan bagi anak terutama pada perkembangan kreativitas dengan cara memberikan sumber dan media pembelajaran yang dapat membantu pemahaman anak dalam memahami kegiatan pembelajaran. Bukan hanya lebih kepada perkembangan yang bersifat hafalan dan akademis saja yang terus ditingkatkan tetapi berpikir kreatif pun harus ditingkatkan untuk perkembangan anak. Orang tua dan masyarakat terus memberikan stimulasi dan motivasi bagi anak untuk mengembangkan kreativitas anak dengan menggunakan berbagai media yang berada dekat di lingkungan anak.

2. Guru

- a. Guru sebagai fasilitator anak saat pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan kreativitas anak, guru hendaknya menggunakan media yang lebih bervariasi dan menarik agar dapat menstimulasi kreativitas anak, selain itu guru dapat mengeksplor kegiatan-kegiatan baru yang belum diketahui oleh anak sehingga pada saat kegiatan belajar anak menjadi sangat antusias. Seperti dalam kegiatan melukis dengan menggunakan lilin dapat meningkatkan kreativitas anak.
- b. Dalam kegiatan melukis, guru dan guru pendamping hendaknya lebih memberikan stimulus dan motivasi kepada anak sehingga anak lebih percaya diri ketika membuat karyanya.

3. Peneliti Berikutnya

- a. Penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas, sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap. Peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, sehingga memberikan sumbangan ilmu baik kepada mahasiswa maupun kepada pendidik anak usia dini. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran di Taman Kana-Kanak dengan menggunakan kegiatan atau metode pembelajaran yang lebih menarik. Sehingga memberikan sumbangan ilmu terhadap pengembangan sistem pendidikan yang lebih baik.